

## **Kreatifitas Guru dalam Merancang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Sebagai Upaya Menanamkan Jiwa *Entrepreneur* Peserta Didik di SMP Negeri 5 Samarinda**

**Mochamat Alwi<sup>1\*</sup>, Wingkolatin<sup>2</sup>, Marwiah<sup>3</sup>**

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mulawarman

\*Corresponding Author. E-mail: [alwimochamat@gmail.com](mailto:alwimochamat@gmail.com)

Submitted: 24-01-2024

Accepted: 30-01-2024

Published: 31-01-2024

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Kreatifitas Guru dalam Merancang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Sebagai Upaya Menanamkan Jiwa *Entrepreneur* Peserta Didik Di Smp Negeri 5 Samarinda dalam menghadapi suatu ide atau inovasi serta mendeskripsikan upaya yang harus dilakukan guru untuk menanamkan jiwa *entrepreneur* peserta didik dengan menggunakan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kewirausahaan. Jenis penelitian Kualitatif Deskriptif. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 5 Samarinda pada Bulan November 2023-Januari 2024. Subjek penelitian ialah satu Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, satu koordinator P5 dan tiga tim fasilitator dengan menggunakan teknik Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kreatifitas Guru dalam Merancang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Sebagai Upaya Menanamkan Jiwa *Entrepreneur* Peserta Didik Di SMP Negeri 5 Samarinda menunjukkan bahwa guru memiliki komunikasi aktif terhadap guru-guru mata pelajaran lain, menciptakan ide atau inovasi terbaru dalam merancang P5 tema kewirausahaan di sekolah serta menanamkan nilai karakter pada P5 tema kewirausahaan.

Kata kunci: kreatifitas, guru, p5

### **Abstract**

*The aim of this research is to describe Teacher Creativity in Designing Projects to Strengthen Pancasila Student Profiles (P5) with the Entrepreneurship Theme as an Effort to Instill the Spirit Entrepreneur Students at SMP Negeri 5 Samarinda in dealing with an idea or innovation and describing the efforts that teachers must make to instill the spirit of entrepreneur students using a project to strengthen the profile of Pancasila students (P5) with the theme of entrepreneurship. Types of qualitative descriptive research. The research was conducted at SMP Negeri 5 Samarinda in November 2023-January 2024. The research subjects were one Deputy Principal for Curriculum, one P5 coordinator and three teams of facilitators using observation, interview and documentation techniques. Data analysis techniques are data collection, data reduction, data presentation and data collection. The results of the research show that teacher creativity in designing projects to strengthen the profile of Pancasila students (P5) with the theme of entrepreneurship as an effort to instill a spirit Entrepreneur Students at SMP Negeri 5*

*Samarinda show that teachers have active communication with teachers in other subjects, create the latest ideas or innovations in designing P5 entrepreneurship themes at school and instill character values in P5 entrepreneurship themes.*

*Keywords: creativity, teacher, p5*

## **1. PENDAHULUAN**

Pada hari ini dunia pendidikan terus mengembangkan kemampuan berfikir peserta didik berdasarkan nilai-nilai Pancasila yang ditanam melalui kebiasaan (Yuniarsih & Kamaludin, 2021). Seperti halnya dengan adanya perubahan beberapa komponen dalam pendidikan yang menyesuaikan dengan perubahan zaman yang kini sangat pesat. Kurikulum adalah salah satu komponen pendidikan yang juga terus mengalami penyempurnaan dari zaman ke zaman. Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat mempengaruhi pendidikan yang disiapkan oleh pemerintah untuk peserta didik. Kurikulum terbaru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) yang merupakan penyempurnaan dari kurikulum 2013 yaitu Kurikulum Merdeka. Untuk menjawab tantangan pendidikan di era revolusi 4.0 maka diciptakanlah Kurikulum Merdeka dimana dalam pelaksanaannya mendukung peserta didik untuk berfikir kritis, terampil, serta inovatif (Kamaludin, 2023).

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menunjang konsep pembelajaran inovatif dan juga mengubah metode belajar dari yang sebelumnya dilaksanakan dalam ruang kelas menjadi pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas dengan maksud hal ini akan memupuk kreativitas peserta didik. Adapun dalam penerapannya Kurikulum Merdeka bersifat *Student Center Learning* atau berpusat pada peserta didik dan menjadikan pengembangan komponen lain seperti standar isi, standar proses, capaian pembelajaran serta standar penilaian berpusat pada profil pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila merupakan strategi dalam membangun karakter serta kemampuan peserta didik melalui beberapa aspek seperti budaya sekolah, kegiatan pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila serta kegiatan ekstrakurikuler.

Penggunaan kurikulum Merdeka, pembelajaran intrakurikuler akan lebih bervariasi dan menyenangkan yang bertujuan agar peserta didik mendapatkan lebih banyak durasi untuk mempelajari dan mendalami materi maupun keterampilan. Pembelajaran ditentukan oleh guru berdasarkan kebutuhan peserta didik (Kamaludin, 2023; Lestari, 2023; Fatimah, 2023). Guru juga memiliki wewenang dalam menentukan perangkat pembelajaran. Untuk mewujudkan pencapaian dimensi profil pelajar Pancasila, dalam Kurikulum Merdeka terdapat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang dirancang dan dikembangkan dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh pratiwi et al (2023) menunjukkan bahwa adanya dampak positif dari pengimplementasian kurikulum merdeka belajar terhadap pemahaman P5 siswa dengan membangun kelompok percepatan implementasi untuk memberikan pendampingan pada siswa dan guru yang mempunyai hambatan dalam menerapkan kegiatan pembelajaran.

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini tidak bertujuan untuk mencapai suatu target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan proyek gabungan dari berbagai mata pelajaran yang disatukan dalam satuan pendidikan. Proyek ini dijalankan menurut dengan kebutuhan atau permasalahan yang terdapat di sekitar lingkungan sekolah. Untuk mencapai profil pelajar Pancasila dalam proyek penguatan profil pelajar

Pancasila menggunakan sistem pembelajaran dengan mekanisme baru. Tujuan utama dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila yaitu untuk mencapai dimensi profil pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek yang tidak terikat dengan pembelajaran intrakurikuler. Dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) peserta didik akan mempelajari serta mendalami tema-tema yang menjadi pilihan di setiap tahunnya.

Berdasarkan informasi yang diperoleh di SMP Negeri 5 Samarinda, sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum Merdeka dan mengembangkan nilai karakter dengan berlandaskan profil pelajar Pancasila. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kreatifitas Guru dalam Merancang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Kewirausahaan Sebagai Upaya Menanamkan Jiwa *Entrepreneur* Peserta Didik di SMP Negeri 5 Samarinda.”. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan solusi dari permasalahan kreatifitas guru dalam pelajar Pancasila (P5) dalam Kurikulum Merdeka yang dianggap masih baru di SMP Negeri 5.

## **2. METODE**

Penelitian dimulai sejak bulan November 2023 hingga Januari 2023, dengan waktu kurang lebih 3 bulan. Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 5 Samarinda. Jenis penelitian yang penulis gunakan merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi selama mengumpulkan data di lapangan. Penulis menganalisis data dan dirangkum dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang ingin diteliti. Dalam membatasi penelitian, maka penulis menetapkan fokus guna memilih data yang relevan dan data yang tidak relevan. Untuk mendapatkan jawaban yang sesuai maka peneliti akan memfokuskan penelitian pada kreatifitas guru dalam merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kewirausahaan, faktor penghambat guru dalam merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kewirausahaan sebagai upaya menanamkan jiwa *entrepreneur* peserta didik, serta upaya guru untuk menanamkan jiwa *entrepreneur* peserta didik dengan menggunakan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kewirausahaan

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Hasil**

1. Guru komunikatif dalam membantu perancangan P5 di SMP Negeri 5 Samarinda. Selain dengan komunikasi yang baik, di SMP Negeri 5 Samarinda dalam menyusun dan merancang P5 guru telah berperan aktif dalam mengungkapkan ide-ide gagasan yang inovatif dan juga penggunaan teknologi dan digitalisasi untuk kelancaran P5 yang diadakan di sekolah
2. Menyusun dan merancang P5 tema kewirausahaan tentunya banyak faktor yang menghambat jalannya kegiatan P5 tema kewirausahaan yaitu Koordinator dan tim fasilitator terkadang mengalami kesulitan pada waktu yang diberikan serta merasa kurang maksimal dalam melaksanakan persiapan dan kegiatan P5 tema kewirausahaan, selain waktu yang terbatas koordinator dan tim fasilitator juga merasakan guru kurang memahami konsep P5 karena kurangnya informasi yang didapatkan serta kurangnya inisiatif dari diri sendiri untuk belajar memahami konsep P5 tema kewirausahaan.
3. Guru menemukan cara untuk memberikan contoh dalam kegiatan berwirausaha sebelum kegiatan P5 yaitu dengan membuat jualan yang dititipkan dikoperasi

sekolah agar peserta didik tertarik dan minat untuk mengikuti contoh yang dibuat oleh guru dan secara tidak langsung peserta didik akan paham bagaimana proses jual-beli yang dicontohkan oleh guru disekolah.

### **3.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penggalian informasi secara mendalam dengan lima informan, banyak informasi yang didapatkan penulis terkait Kreatifitas guru dalam merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) tema kewirausahaan sebagai upaya menanamkan jiwa *entrepreneur* peserta didik di smp negeri 5 Samarinda oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, Koordinator P5 serta Tim Fasilitator yang dapat menjawab rumusan masalah serta fokus penelitian dalam penulisan skripsi ini.

#### **a. Kreatifitas guru dalam merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kewirausahaan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait dengan Kreatifitas guru dalam merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) tema kewirausahaan sebagai upaya menanamkan jiwa *entrepreneur* peserta didik di smp negeri 5 Samarinda sesuai dengan fokus penelitian yang penulis tetapkan yaitu :

Kreatifitas guru dalam merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kewirausahaan. Hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis adalah di SMP Negeri 5 Samarinda dalam menyusun dan merancang P5 tentunya dibutuhkan komunikasi yang mumpuni dan terjaga dengan baik untuk kelancaran P5. Hal ini dikuatkan dengan berbagai pernyataan bahwa guru sangat komunikatif dalam membantu perancangan P5 di SMP Negeri 5 Samarinda.

Selain dengan komunikasi yang terjaga baik, di SMP Negeri 5 Samarinda dalam menyusun dan merancang P5 guru telah berperan aktif dalam mengungkapkan ide-ide gagasan yang inovatif dan juga penggunaan teknologi dan digitalisasi untuk kelancaran P5 yang diadakan di sekolah dan juga guru dituntut untuk berperan aktif dalam mengajarkan pendidikan karakter saat pembelajaran dikelas maupun saat dilaksanakannya kegiatan P5 disekolah, dan untuk dapat mendampingi dan membimbing peserta didik dalam mengenalkan pendidikan karakter disekolah.

Hal ini sejalan dengan dengan teori yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi yaitu teori kreatifitas Hurlock menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya tentunya memberikan penguatan terkait ide-ide atau inovasi terbaru yang diciptakan oleh SMP Negeri 5 untuk melaksanakan kegiatan P5 tema kewirausahaan.

#### **b. Faktor penghambat guru dalam merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kewirausahaan sebagai upaya menanamkan jiwa *entrepreneur* peserta didik.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait dengan Kreatifitas guru dalam merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) tema kewirausahaan sebagai upaya menanamkan jiwa *entrepreneur* peserta didik di smp negeri 5 Samarinda sesuai dengan fokus penelitian yang penulis tetapkan yaitu faktor penghambat guru dalam merancang proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kewirausahaan sebagai upaya menanamkan jiwa *entrepreneur* peserta didik.

Hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis adalah di SMP Negeri 5 Samarinda dalam menyusun dan merancang P5 tema kewirausahaan tentunya banyak faktor yang menghambat jalannya kegiatan P5 tema kewirausahaan yaitu Koordinator dan tim fasilitator terkadang mengalami kesulitan pada waktu yang diberikan serta

merasa kurang maksimal dalam melaksanakan persiapan dan kegiatan P5 tema kewirausahaan, selain waktu yang terbatas koordinator dan tim fasilitator juga merasakan guru kurang memahami konsep P5 karena kurangnya informasi yang didapatkan serta kurangnya inisiatif dari diri sendiri untuk belajar memahami konsep P5 tema kewirausahaan.

Selain kedua faktor penghambat tersebut koordinator dan tim fasilitator juga mengeluhkan fasilitas yang kurang tersedia disekolah untuk mendukung perancangan dan kegiatan P5 adalah WIFI dan alat bahan yang digunakan pada kegiatan P5 tema kewirausahaan dilapangan. Jika merujuk pada terori karakteristik masalah kendala yang dikemukakan oleh Mazamanian dan Sabiter, maka faktor penghambat yang ada pada perancangan P5 di SMP Negeri 5 Samarinda termasuk ke dalam karakteristik masalah kesulitan teknis.

**c. Upaya guru untuk menanamkan jiwa *entrepreneur* peserta didik dengan menggunakan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kewirausahaan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh terkait dengan Kreatifitas guru dalam merancang projek penguatan profil pelajar pancasila (p5) tema kewirausahaan sebagai upaya menanamkan jiwa *entrepreneur* peserta didik di smp negeri 5 Samarinda sesuai dengan fokus penelitian yang penulis tetapkan yaitu upaya guru untuk menanamkan jiwa *entrepreneur* peserta didik dengan menggunakan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) tema kewirausahaan.

Hasil penelitian yang telah didapatkan oleh penulis adalah di SMP Negeri 5 Samarinda dalam menyusun dan merancang P5 guru menemukan cara untuk memberikan contoh dalam kegiatan berwirausaha sebelum kegiatan P5 yaitu dengan membuat jualan yang dititipkan dikoperasi sekolah agar peserta didik tertarik dan minat untuk mengikuti contoh yang dibuat oleh guru dan secara tidak langsung peserta didik akan paham bagaimana proses jual-beli yang dicontohkan oleh guru disekolah.

Koordinator dan tim fasilitator juga telah merencanakan kegiatan apa yang ingin dibuat pada P5 tema kewirausahaan yaitu bazar makanan yang telah disepakati oleh wali kelas dan paguyuban orang tua peserta didik. Selain rancangan yang telah disepakati, ada serangkaian acara lain yang telah disepakati yaitu penampilan tarian tradisional maupun modern. Koordinator dan tim fasilitator juga telah memahami akibat yang telah diperhitungkan sebelumnya. Selain itu Koordinator dan tim fasilitator juga memberikan penghargaan dan apresiasi yang tentunya dibutuhkan agar peserta didik agar semangat dalam mengikuti dan melakukan kegiatan P5 tema kewirausahaan.

Hal ini sejalan dengan dengan teori yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi yaitu teori *entrepreneur bricolage* yang dimana teori ini mengemukakan bahwa perancangan yang di berikan oleh koordinator dan tim fasilitator telah sesuai dengan sumber daya manusia yang ada disekolah dan juga kerja keras guru dalam melakukan upaya yang signifikan untuk keberlanjutan P5 tema kewirausahaan di SMP Negeri 5 Samarinda.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis di atas, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru sangat komunikatif dalam membantu perancangan P5 di SMP Negeri 5 Samarinda. Selain dengan komunikasi yang terjaga baik, di SMP Negeri 5 Samarinda

- dalam menyusun dan merancang P5 guru telah berperan aktif dalam mengungkapkan ide-ide gagasan yang inovatif dan juga penggunaan teknologi dan digitalisasi untuk kelancaran P5 yang diadakan di sekolah dan juga guru dituntut untuk berperan aktif dalam mengajarkan pendidikan karakter saat pembelajaran dikelas maupun saat dilaksanakannya kegiatan P5 disekolah, dan untuk dapat mendampingi dan membimbing peserta didik dalam mengenalkan pendidikan karakter disekolah.
2. Penyusunan dan perancangan P5 tema kewirausahaan tentunya banyak faktor yang menghambat jalannya kegiatan P5 tema kewirausahaan yaitu koordinator dan tim fasilitator terkadang mengalami kesulitan pada waktu yang diberikan serta merasa kurang maksimal dalam melaksanakan persiapan dan kegiatan P5 tema kewirausahaan, selain waktu yang terbatas koordinator dan tim fasilitator juga merasakan guru kurang memahami konsep P5 karena kurangnya informasi yang didapatkan serta kurangnya inisiatif dari diri sendiri untuk belajar memahami konsep P5 tema kewirausahaan. Selain kedua faktor penghambat tersebut koordinator dan tim fasilitator juga mengeluhkan fasilitas yang kurang tersedia disekolah untuk mendukung perancangan dan kegiatan P5 adalah WIFI dan alat bahan yang digunakan pada kegiatan P5 tema kewirausahaan dilapangan.
  3. Guru menemukan cara untuk memberikan contoh dalam kegiatan berwirausaha sebelum kegiatan P5 yaitu dengan membuat jualan yang dititipkan dikoperasi sekolah agar peserta didik tertarik dan minat untuk mengikuti contoh yang dibuat oleh guru dan secara tidak langsung peserta didik akan paham bagaimana proses jual-beli yang dicontohkan oleh guru disekolah.
  4. Koordinator dan tim fasilitator juga telah merencanakan kegiatan apa yang ingin dibuat pada P5 tema kewirausahaan yaitu bazar makanan yang telah disepakati oleh wali kelas dan paguyuban orang tua peserta didik. Selain rancangan yang telah disepakati, ada serangkaian acara lain yang telah disepakati yaitu penampilan tarian tradisional maupun modern. Koordinator dan tim fasilitator juga telah memahami akibat yang telah diperhitungkan sebelumnya. Selain itu Koordinator dan tim fasilitator juga memberikan penghargaan dan apresiasi yang tentunya dibutuhkan agar peserta didik agar semangat dalam mengikuti dan melakukan kegiatan P5 tema kewirausahaan.

## 5. REFERENSI

- Akib, H. (2010). Implementasi Kebijakan: Apa, Mengapa, Bagaimana, Guru Besar Ilmu Administrasi Universitas Negeri Makassar. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(1), 17–49.
- Basri, Yulianti. (2022). Edarkan Sabu, Pelajar SMPdi Bontang Diringkus Polisi. <https://bontangpost.id/edarkan-sabu-pelajar-sma-di-bontang-diringkus-polisi/>, diakses pada 10 Agustus 2022
- Cahyo, E. D. (2017). Pendidikan Karakter Guna Menanggulangi Dekadensi Moral Yang Terjadi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Edu Humaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(1), 16. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i1.6150>
- Fatimah, I. S. (2023). Pengaruh Penerapan Media Truth Or Dare Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pembelajaran PPKn Kelas V SDN 2 Kalimanggiswetan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–5. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/about>

- Kamaludin, K. (2023). How to Improve the Performance of Public Elementary Schools? an Empirical Evidence from Indonesia. *Jurnal Prima Edukasia*, 11(2). <https://doi.org/10.21831/jpe.v11i2.60290>
- Kamaludin, K. (2023). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Perubahan Dalam Pemberdayaan Warga Sekolah. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 10(2), 249–258. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jwp.v10i2.11309>
- Lestari, S. (2023). Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Survei Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII MA Ma' Arif NU Cimanggu Kabupaten Cilacap). *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 32–37. <https://journal.pipuswina.com/index.php/jippsi/article/view/7>
- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>
- Nuraini, D., Anggraini, L., Misiyanto, & Mulia, K. R. (2022). *Serba-Serbi Kurikulum Merdeka*. 1–51.
- Paulina, S. (2016). Teori Pendidikan Moral Menurut Emile Durkheim Relevansinya Bagi Pendidikan Moral Anak Di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 26(2), 215–248.
- Pratama, N. Y. P., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Moral Bangsa yang Terkikis Akibat Benturan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 962–968. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1046>
- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>
- Rahayu, Permata. (2019). Video Asusila Pelajar SMK Samarinda Viral. <https://korankaltim.com/samarinda/read/21754/video-asusila-pelajar-smk-samarinda-viral-kadisdik-kaltim-jangan-salahkan-gurunya?amp=1>, diakses pada 10 Agustus 2022
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Impelementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613– 3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Restu Rahayu, Rita Rosita, Yayu Sri Rahayuningsih, Herry Hernawan, P. (2021). Jurnal basic edu. *Jurnal Basic edu*, 5(4), 2541–2549. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Projek Penguatan. *PANDUAN PENGEMBANGAN Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 137.
- Sukardi, R. (2017). Pendidikan nilai; Mengatasi degradasi moral keluarga. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNTIRTA*, 305–312.
- Yuniarsih, R., & Kamaludin, K. (2021). Pengaruh Gaya Belajar dan Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 311–317. <https://doi.org/10.31539/joeai.v4i2.2814>